

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bagian ini membahas simpulan, implikasi dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian. Simpulan disusun berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian pada bab 1 dan rekomendasi disusun berdasarkan pengalaman selama penelitian berlangsung dan hal-hal yang belum terdapat pada penelitian ini.

#### **5.1. Simpulan**

1. Pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa secara keseluruhan menunjukkan hasil yang sangat baik. Namun, pada salah satu tahap dalam model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)*, aktivitas siswa belum berjalan optimal.
2. Kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi pemanasan global sebelum pembelajaran CPS ditemukan pada kategori rendah, sedangkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi pemanasan global setelah dilaksanakan model pembelajaran CPS dapat ditemukan pada kategori sedang. Kategori rendahnya siswa pada sebelum pembelajaran dikarenakan siswa belum memiliki pengetahuan terkait permasalahan yang diberikan, merumuskan masalah yang baik, serta masih terdapat miskonsepsi pada efek rumah kaca.
3. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah termasuk kedalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan pada seluruh aspek kemampuan pemecahan masalah. Selain itu terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah pada setiap topik permasalahan yang diberikan.
4. Model pembelajaran *Creative Problem Solving* terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa, sebagaimana dibuktikan oleh nilai effect size tergolong sangat besar, menunjukkan bahwa model CPS sangat baik dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

#### **5.2. Implikasi**

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan saran dan solusi untuk para pelaksana pendidikan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *creative problem*

*solving* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Kemampuan pemecahan masalah siswa dapat dijadikan guru sebagai dasar pertimbangan untuk menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Penelitian ini juga dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai rancangan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa yang berkaitan erat dengan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. '

### 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Pertama, disarankan agar lembar kerja siswa yang digunakan dalam model pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) dioptimalkan lebih lanjut. Lembar keterlaksanaan ini sebaiknya dirancang seobjektif mungkin untuk menilai keterlaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa di kelas. Untuk mencapai hal ini, dapat dibuat rubrik keterlaksanaan yang membantu observer menilai dengan objektivitas tinggi. Selain itu, peningkatan jumlah observer juga direkomendasikan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas siswa selama pembelajaran dapat teramati secara menyeluruh. Proses pembelajaran juga dapat direkam untuk memberikan bukti nyata mengenai keterlaksanaan atau tidaknya pembelajaran tersebut. Hal ini bertujuan untuk memberikan dukungan yang lebih efektif kepada siswa dalam melaksanakan model tersebut.

Model pembelajaran CPS tidak hanya dirancang untuk melatih kemampuan pemecahan masalah, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Oleh karena itu, rekomendasi untuk penelitian selanjutnya mengenai model pembelajaran CPS, disarankan agar tidak hanya berfokus untuk mengukur pada kemampuan pemecahan masalah siswa, tetapi juga mencakup pengukuran dan analisis terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan berbagai permasalahan. Pendekatan ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas model CPS dalam meningkatkan kedua aspek tersebut.

Selain itu, direkomendasikan agar penelitian berikutnya melibatkan kelas kontrol untuk membandingkan efektivitas model CPS dalam

meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dengan model pembelajaran lainnya. Penelitian selanjutnya juga dapat difokuskan pada identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa, sehingga faktor-faktor tersebut dapat menjadi variabel pembeda antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Bahan ajar yang disusun serta pemilihan topik permasalahan perlu dibuat lebih inovatif untuk meningkatkan minat siswa dalam menghadapi berbagai permasalahan yang diberikan selama proses pembelajaran.